

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang ditandai oleh masyarakatnya yang hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan sehat, mempunyai kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Indonesia (Depkes RI dan Dirjen POM, 1999). Setiap orang berkewajiban untuk ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perseorangan, keluarga dan lingkungannya. Derajat kesehatan yang optimal dapat diwujudkan dengan melakukan upaya kesehatan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu pengamanan makanan dan minuman (Depkes RI dan Dirjen POM, 1992).

Zat pemanis sintetis merupakan zat yang menimbulkan rasa manis atau dapat membantu mempertajam penerimaan terhadap rasa manis tersebut. Sedangkan kalori yang dihasilkannya jauh lebih rendah daripada gula (Winarno, 1997).

Awalnya penggunaan bahan pemanis buatan ditujukan orang yang dilarang mengkonsumsi gula dengan tujuan untuk mengurangi kalori atau karena penyakit (penderita diabetes). Tetapi bahan pemanis buatan ini sering disalahgunakan oleh produsen bahan makanan sebagai bahan pengganti gula untuk memperoleh keuntungan yang besar. Bahan pemanis buatan yang kini banyak digunakan dalam minuman adalah siklamat. Siklamat merupakan pemanis berkalori rendah tanpa

energi yang digunakan luas terutama dalam minuman tidak beralkohol. Siklamat yang digunakan berpuluh-puluh tahun lamanya dalam produksi makanan dan minuman botol ternyata dapat menyebabkan kanker perut dan alat pencernaan lainnya (Liwijaya, 1984). Kelebihan mengkonsumsi siklamat yang terdapat dalam makanan atau minuman dapat memunculkan banyak gangguan kesehatan diantaranya tremor, migrain, sakit kepala, kehilangan daya ingat, bingung, insomnia, asma, iritasi, hipertensi, diare, sakit perut, alergi, hipotensi, gangguan seksual, kebutakan, kanker otak (www.depkes.go.id/index)



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perlu ingin diketahui apakah minuman ringan industri rumah tangga menggunakan siklamat sesuai standar sebagai bahan pemanisnya dibandingkan dengan produk minuman ringan industri besar pada beberapa merek.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kadar siklamat dalam minuman ringan yang diproduksi pada industri rumah tangga dan industri besar pada beberapa merek.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi konsumen tentang kadar siklamat pada minuman produksi industri rumah tangga dan industri besar.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat dalam memilih minuman jadi yang aman dikonsumsi.